

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian pada CV. Tirta Angkasa Kuningan sebagai berikut:

1. Perhitungan yang telah dilakukan di BAB IV menyimpulkan bahwa ramalan jumlah penjualan tahun 2023 yang berdasarkan Metode *Single Moving Average*, Metode *Exponential Smoothing*, Metode *Weighted Moving Averages* dan *Trend Projection* adalah sebagai berikut:

- 1) Metode *Single Moving Average* 3 bulanan
 1. Ramalan penjualan adalah 92.946 galon
 2. *MAD* sebesar 16.771
 3. *MSE* sebesar 30.985
- 2) Metode *Exponential Smoothing* dengan α 0,1
 1. Ramalan penjualan adalah 25.294 galon
 2. *MAD* sebesar 51.590
 3. *MSE* sebesar 3.237.419.452
- 3) Metode *Weighted Moving Averages* dengan 3 bulan terbobot
 1. Ramalan penjualan adalah 92.626 galon
 2. *MAD* sebesar 24.069
 3. *MSE* sebesar 185.540.553

4) Metode *Trend Projection*

1. Ramalan penjualan adalah 116.594,4 galon
 2. *MAD* sebesar 15.407,5
 3. *MSE* sebesar 347.435,5
2. Metode yang sesuai dan yang baik untuk diterapkan pada CV. Tirta Angkasa AMDK produk galon bulan Januari 2023 adalah Metode *Trend Projection*, karena memiliki tingkat *error* yang kecil.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil perhitungan diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan pada CV. Tirta Angkasa. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efisiensi produksi perusahaan perlu melakukan ramalan penjualan dengan menggunakan data yang akurat dan relevan serta metode ramalan yang sesuai dengan fluktuasi data, sehingga dapat meminimalisir kesalahan ramalan dan dapat membantu pengambilan keputusan baik dibidang perencanaan kebutuhan bahan baku, proses produksi, biaya produksi maupun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.
2. Apabila perusahaan ingin meramalkan tingkat penjualan produk galon bulan Januari 2023, sebaiknya perusahaan menerapkan metode peramalan *Treend Projection*, karena dari hasil perhitungannya memiliki *Mean Absolute Error* dan *Mean Square Error* terkecil dibanding dengan ketiga metode diatas.

3. Perusahaan perlu mengadakan pelatihan atau *training* kepada karyawannya mengenai metode peramalan (*forecasting*) agar dapat menjalankan metode ini dengan baik.